

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020

Lisa Amelia ¹, Mardiana ², Rina Masithoh Haryadi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : lisaamelia2303@gmail.com

Keywords :

*Accounts Receivable
Turnover, Profitability*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of accounts receivable turnover on profitability as measured using Return On Assets (ROA) in Coal Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2020.

The research method used is a quantitative method. The data collection techniques used are literature study and documentation. The population in this study are 25 Coal Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling in order to obtain a sample of 6 companies. The analytical tool used in this research is Simple Linear Regression and tested by t-test and R2 determination test.

The test results show that Accounts Receivable Turnover has a positive and significant effect on profitability as measured using Return On Assets (ROA). Coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) need to improve the effectiveness and efficiency of receivables through accounts receivable turnover by increasing sales so that the consistency of receivables through receivables turnover remains good and will affect company profits and affect profitability.

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama yang membangun perekonomian Indonesia. Sektor pertambangan terdapat berbagai subsektor salah satunya adalah pertambangan batu bara. Besarnya potensi batu bara membuat banyak pengusaha tertarik untuk terlibat dalam bisnis batu bara sejumlah perusahaan yang menambang dan memperdagangkan batu bara menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia sehingga membuat persaingan antar dunia usaha menjadi semakin ketat oleh karena itu manajemen perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja dalam berbagai aspek termasuk keuangan.

Peningkatan kinerja keuangan dapat dilihat dari banyaknya kegiatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya di masa sekarang dan dimasa masa yang akan datang. Salah satu cara mendapatkan keuntungan perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Maka dari itu perlu pengelolaan piutang agar piutang berjalan dengan baik dan mencegah hal-hal yang mungkin terjadi diluar perhitungan.

Menurut Putu Astri Lestari (2020:13) : “Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada pelanggan pada waktu melakukan penjualan.

Kelonggaran yang diberikan, biasanya dalam bentuk memperoleh pelanggan membayar belakangan atau nanti atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan”. Sedangkan Menurut Kieso, et al (2011:347) : piutang juga aset keuangan yang merupakan instrumen keuangan. Piutang (sering di sebut pinjaman atau piutang) adalah klaim terhadap pelanggan, dan lain-lain untuk uang, barang dan jasa. Efisiensi piutang dapat dilihat dari meningkatnya perputaran piutang karena Perputaran Piutang yang meningkat menunjukkan bahwa Perputaran Piutang yang tidak tertagih semakin kecil.

Menurut Kasmir (2016:247) : Perputaran piutang (*Turnover receivable*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Sedangkan, Menurut Weygandt, Kieos dan Kimmel (2013:399) : perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan piutang bersih rata-rata. Tinggi rendahnya perputaran mempunyai dampak langsung terhadap modal perusahaan yang diinvestasikan dalam piutang. Perputaran piutang sangatlah penting bagi perusahaan karena perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas dan semakin baik perputaran piutang, maka piutang yang akan di tagih semakin banyak dan arus kas akan menjadi lancar.

Menurut Kasmir (2013:196) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Adapun rasio yang akan digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Return on assets* (ROA).

Menurut Brigham dan Houston (2013:109) bahwa semakin tinggi ROA berarti menunjukkan kinerja yang baik atau semakin efisien penggunaan aktiva oleh perusahaan. sehingga dengan meningkatnya *Return On Assets* (ROA) maka kinerja perusahaan akan baik dalam pengelolaan kekayaan yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan keuntungan. ROA berhubungan dengan *Asset* atau aktiva perusahaan dan ROA dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam laba secara keseluruhan maka semakin baik perusahaan tersebut dalam penggunaan asset. Serta dari hasil pengamatan beberapa penelitian sebelumnya ditemukan tidak konsistensinya hasil dari penelitian tersebut, karena diperoleh masalah yang belum terjawab dari hasil penelitian mengenai *Return On Assets*.

Piter Tiong (2017:23), menemukan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan Rina Yuliani (2012:10), dengan hasil penelitian menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian dari Afrillah (2021:5), menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dari beberapa penelitian sebelumnya ditemukan tidak konsistensinya masalah penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Sehingga hal tersebut menjadi tujuan peneliti untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini adalah Perputaran piutang, perputaran piutang bertujuan untuk mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat ditagih dalam satu periode. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Per Tahun}}{\text{Rata – rata Piutang}}$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), ROA merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang menentukan jawaban atas nilai aktiva dalam menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel dari perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 6 Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Daftar Perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
2.	DEWA	Darma Henwa Tbk
3.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
4.	HRUM	Harum Energy Tbk.
5.	MYOH	Samindo Resources Tbk.
6.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

Sumber: www. Idx.co.id, 2022

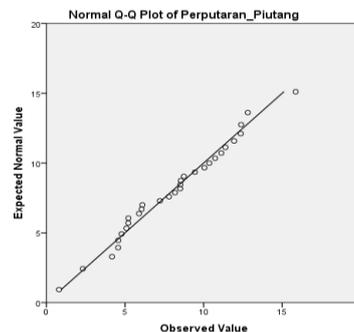
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji asumsi klasik

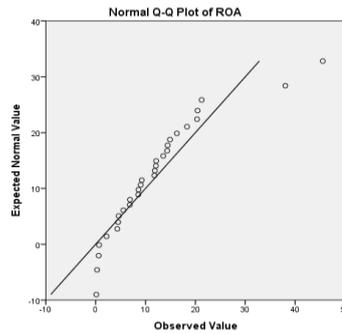
- a. Uji normalitas berdasarkan grafik

Gambar 2 Uji Normalitas Q-Q Plot Perputaran Piutang



Sumber: Pengelolaan Data SPSS, 2022

Gambar 3. Uji Normalitas Q-Q Plot ROA



Sumber: Pengelolaan Data SPSS, 2022

Berdasarkan gambar diatas berdasarkan secara visual data variabel yang digunakan cenderung normal. Hal tersebut dikarenakan rata-rata titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Kolmogorov Smirnov

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Perputaran_Piutang	.110	30	.200*
ROA	.152	30	.076

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 2022

Uji Normalitas pada tabel diatas dapat dilihat dari kolom signifikan masing-masing variabel yaitu Perputaran piutang 0,200 dan Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA 0,076 > 0,05 artinya data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji regresi linear sederhana

Tabel 3. Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.028	3.768		-.803	.429
	Perputaran_Piutang	1.862	.432	.631	4.310	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengelolaan Data Spss 2022

Berdasarkan tabel hasil olah data regresi perputaran piutang berkaitan dengan *Return On Assets* (ROA), maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = (-3,028) + 1,862$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

Nilai Koefisien regresi dari b sebesar 1,862 menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROA. Dimana jika nilai perputaran piutang meningkat sebesar 1 maka akan meningkatkan ROA sebesar 1,862%

3. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.028	3.768		-.803	.429
	Perputaran_Piutang	1.862	.432	.631	4.310	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 menunjukkan bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 30 - 2 = 28$ dengan signifikan 5% (0,05) adalah 2,0484 sedangkan t hitung untuk perputaran piutang (X) senilai 4,310. karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,310 > 2,0484$) maka dapat di simpulkan bahwa perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA yaitu sebesar 0,000. hal ini dapat di lihat dari nilai probabilitas menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat di diartikan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

4. Uji Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi R² Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399	.377	8.0859342

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Piutang

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Pengelolaan Data SPSS 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai $R^2 = 0,399$ berarti bahwa 39,9% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel perputaran piutang, sedangkan 60,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu perputaran piutang dan satu variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). pada penelitian ini menggunakan data Sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2016-2020 dengan jumlah sebanyak 6 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear diperoleh bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets* ROA pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian determinasi R^2 dapat di lihat bahwa $R^2 = 0,399$ berarti bahwa 39,9% variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel perputaran piutang, sedangkan 60,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan Hasil uji t dapat di lihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,310 > 2,0489$) hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh secara parsial antara perputaran piutang terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan masih rendahnya konsistensi perputaran piutang karena Perputaran Piutang Perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan 2020. pada Perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu meningkatkan efektifitas dan efisiensi piutang melalui perputaran piutang dengan meningkatkan penjualan agar konsistensi piutang melalui perputaran piutang tetap baik dan akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan dan mempengaruhi profitabilitas. Sehingga kenaikan perputaran piutang akan meningkatkan Profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020 maka dapat di simpulkan yaitu dari hasil analisis Regresi antara perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROA berarti hipotesis yang diajukan terbukti. Hasil analisis Determinasi R^2 diketahui bahwa nilai R^2 39,9% maka antara perputaran piutang terhadap ROA memiliki hubungan yang rendah.

Hasil analisis uji t dapat dilihat bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,310 > 2,0484$) sehingga dapat di simpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0,000. sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

Saran

Berdasarkan simpulan diatas tersebut, maka peneliti memeberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, disarankan sebaiknya perusahaan dapat mengelola piutang secara efektif dan efisien dengan cara memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang agar dapat meningkatkan laba yang optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel-variabel yang akan diteliti dan menggunakan objek yang berbeda serta menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang

REFERENCES

- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Ke-uangan*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group
- Kieso, D. E, Weygandt, J J.,Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America* : Wiley.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Ke-uangan*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group
- Lestari, Putu Astri. 2020. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Klaten : Lakeish
- Weygandt, Kieso, Kimmel. 2013. *Manajemen Keuangan*. edisi 1. Jakarta